

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti jabarkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masukan kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi parkir liar melalui aplikasi sistem informasi derek (SIMDEK) seperti, sumber daya manusia, peralatan, material merupakan satu kesatuan yang saling dibutuhkan. Jumlah fasilitas yang dibutuhkan Dinas Perhubungan Kota Bandung saat ini masih belum tercukupi, dikarenakan fasilitas lapangan seperti kendaraan untuk penindakan derek yang bisa beroperasi saat ini hanya satu kendaraan saja yaitu derek hidrolik, dari segi aparatur yang menjalankan program ini sangat memadai akan tetapi memiliki masalah dari segi fasilitas.
2. Proses kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi parkir liar melalui aplikasi sistem informasi derek (SIMDEK), operasional yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat dilihat dari kecepatan mereka menanggapi laporan, saat ini penindakan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah sesuai laporan yang diterima, akan tetapi dari tingkat kecepatannya masih mengalami kendala, seperti pindakan pelanggaran yang terjadi bersamaan ditempat yang berbeda, dikarenakan kendaraan derek hanya satu yang bisa

beroperasional, maka Dinas Perhubungan Kota Bandung tidak bisa menindak pelanggaran dengan tepat waktu, penindakan dilakukan sesuai antrian dan ditindak satu persatu.

3. Keluaran kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi parkir liar melalui aplikasi sistem informasi derek (SIMDEK), keluaran yang dihasilkan Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat dilihat dari bantuan masyarakat, dalam menggunakan aplikasi untuk melaporkan kasus pelanggaran parkir liar yang terjadi di jalanan Kota Bandung, dari total kendaraan yang diderek setiap harinya. Masyarakat sangat dibutuhkan dalam menjalankan program SIMDEK ini agar tercapainya hasil yang maksimal, yang mana masyarakat sebagai pelapor dan Dinas Perhubungan sebagai penindak kasus pelanggaran parkir yang terjadi di wilayah Kota Bandung.
4. Hasil yang dicapai dari kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi parkir melalui aplikasi Sistem Informasi Derek (SIMDEK), dilihat dari hasil penderekan dan partisipasi masyarakat Kota Bandung yang menggunakan aplikasi untuk melaporkan pelanggaran, jika melihat kendaraan yang parkir pada tempat yang tidak semestinya langsung melakukan aduan melalui aplikasi Sistem Informasi Derek (SIMDEK) sebagai sarana aduan pelanggaran parkir, dan membuat para pelanggar parkir menjadi jera, hal ini merupakan pencapaian yang diterima oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung, karena aplikasi ini digunakan sesuai dengan tujuan dibuatnya program SIMDEK.

5. Manfaat kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi parkir melalui aplikasi Sistem Informasi Derek (SIMDEK), dengan adanya program derek berbasis teknologi ini melalui Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi parkir liar di Kota Bandung dapat dilihat dari seberapa efektif aplikasi ini digunakan masyarakat, dan seberapa banyak masyarakat yang menggunakan untuk membantu Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi parkir liar. Program kegiatan Derek ini setiap hari dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat dilihat dari kasus pelanggaran dan penindakan kendaraan yang parkir sembarangan akan diinfokan melalui media sosial (*Instagram*).
6. Dampak dari kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi parkir melalui aplikasi Sistem Informasi Derek (SIMDEK), yang diberikan Dinas Perhubungan Kota Bandung melalui aplikasi Sistem Informasi Derek (SIMDEK) ini dapat dilihat dari penindakan yang setiap hari dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung baik itu laporan dari aplikasi SIMDEK maupun dari media sosial, dan dampak untuk masyarakat seperti ojek online, anak sekolah sangat terbantu dengan adanya program ini, sehingga penggunaan jalan di wilayah Kota Bandung menjadi kondusif, masyarakat juga tidak perlu repot melaporkan kasus pelanggaran, dengan adanya program ini melalui aplikasi SIMDEK masyarakat jadi mudah melaporkan kasus pelanggaran parkir liar di Kota Bandung, dengan demikian aplikasi ini memberikan dampak yang positif

untuk masyarakat, sebagai sarana aduan, keluhan tentang pelanggaran parkir liar.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan kepada Dinas Perhubungan Kota Bandung yaitu sesuai indikator masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dampak adalah sebagai berikut :

1. Menambahkan anggaran belanja daerah untuk menyediakan fasilitas penunjang operasional derek di kantor seperti komputer, handphone, dan untuk operasional di lapangan seperti penambahan material pendukung seperti stiker, rantai pengunci untuk roda 2, dan penambahan kendaraan derek hidrolik yang sangat penting untuk menunjang terlaksananya kebijakan Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam penertiban parkir liar,
2. Lebih meningkatkan pelayanan pada aplikasi dan waktu penindakan kasus pelanggaran parkir yang dilaporkan oleh masyarakat, harus ditindak tepat waktu dan tepat sasaran sesuai laporan yang masuk. Penindakan yang dilakukan tidak pandang bulu, siapa saja yang melakukan pelanggaran harus ditindak dan diproses sesuai aturan yang berlaku.
3. Dinas Perhubungan Kota Bandung harus bekerjasama dengan *stakeholder* lainnya, untuk melakukan pengawasan secara rutin ditempat yang sering terjadinya pelanggaran parkir agar menciptakan kawasan yang tertib, aman, dan cipta kondisi.

4. Disarankan dana yang didapat atas pelanggaran parkir digunakan semaksimal mungkin, untuk menambah fasilitas agar penyelesaian parkir liar menjadi cepat, tepat, dan maksimal, kedepannya Dinas Perhubungan Kota Bandung harus meningkatkan kualitas aplikasi SIMDEK yang benar-benar mudah dan sistem pembayaran sanksi harus melalui *e-wallet* seperti *Qris* dan tidak boleh pembayaran dengan cash, agar tidak terjadi pungli kedepannya.
5. Dinas Perhubungan Kota Bandung harus meningkatkan kualitas pelayanan baik itu dari aplikasi SIMDEK maupun media sosial agar masyarakat puas dengan adanya program penderekan kasus pelanggaran parkir ini.
6. Dinas Perhubungan harus konsisten dalam menjalankan program derek ini agar masyarakat yang sering melakukan pelanggaran parkir dan ditindak mendapatkan efek jera, dikarenakan sanksi denda yang tidak kecil yang harus dibayar apabila terkena derek.